

## ABSTRAK

Yanti, Neneng Tia Ati. (2020). Pemakaian Bahasa Verbal dan Nonverbal sebagai Manifestasi Kesantunan Berbahasa Masyarakat Sunda di Kabupaten Ciamis: Kajian Etnopragmatik. *Tesis*. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mendeskripsikan wujud, fungsi, dan makna pragmatik pemakaian bahasa verbal dan nonverbal sebagai manifestasi kesantunan berbahasa masyarakat Sunda di Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Kesantunan termanifestasi melalui tindak tutur yang disertai bahasa nonverbal kinestetik. Bahasa nonverbal kinestetik tersebut diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu bahasa nonverbal fasial, gestural, dan postural.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnopragmatik. Artinya, penelitian ini mendeskripsikan manifestasi kesantunan berbahasa masyarakat Sunda melalui pemakaian bahasa verbal dan nonverbal berdasarkan konteks yaitu siapa penutur dan mitra tuturnya, tempat tuturan berlangsung, waktu, situasi/suasana, dan budaya kesantunan masyarakat Sunda. Sumber data substantif yaitu bahasa verbal dan bahasa nonverbal yang mengandung kesantunan. Sumber data tersebut ditranskripsi menjadi teks dari hasil rekaman video dan hasil catatan saat pengumpulan data. Sumber data lokasional penelitian ini, yaitu kegiatan rutin pada sembilan desa di Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengadaptasi metode etnografi serta menggunakan metode simak. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *flow model* yang terdiri dari reduksi data, penyajian (*display*) data, penggambaran kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) wujud kesantunan bahasa verbal dan nonverbal masyarakat Sunda yaitu tindak tutur yang disertai bahasa nonverbal kinestetik berupa raut/ekspresi wajah menunjukkan pesan fasial, tindak tutur yang disertai gerakan sebagian anggota badan yaitu mata dan gerakan tangan yang menunjukkan pesan gestural serta gerakan sebagian anggota badan yaitu mata dan gerakan tangan yang menunjukkan kesantunan melalui bahasa nonverbal gestural; serta tindak tutur yang disertai gerakan seluruh anggota badan yang menunjukkan kesantunan melalui bahasa nonverbal postural; (2) fungsi kesantunan bahasa verbal dan nonverbal masyarakat Sunda yaitu (a) komplemen (pelengkap) bahasa verbal; (b) aksentuasi (penekan) bahasa verbal; (c) regulasi (mengatur) bahasa verbal; dan (d) repetisi (mengulang) bahasa verbal; serta (3) makna pragmatik kesantunan bahasa verbal dan nonverbal masyarakat Sunda dapat ditunjukkan dengan maksud menyampaikan permohonan atau harapan, maksud menyampaikan informasi, maksud menyampaikan perintah, dan maksud menyampaikan permohonan maaf.

**Kata Kunci:** Bahasa verbal, bahasa nonverbal, dan kesantunan.

### ABSTRACT

*Yanti, Neneng Tia Ati. (2020). The Use of Verbal and Nonverbal Language as Manifestation of Sundanese Politeness in Ciamis: Etnopragmatic Study. Thesis. Yogyakarta: Magister of Indonesian Language and Literature Education Programme, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.*

*This research is describes the form, function, and pragmatic meaning of the use of verbal and nonverbal language as a manifestation of the politeness of Sundanese people in Sindangkasih, Ciamis, West Java. Politeness is manifested through speech acts accompanied by non-verbal kinesthetic language. The kinesthetic nonverbal language is classified into three, namely nonverbal, gestural, and postural languages.*

*This research is classified as a descriptive qualitative research with ethnopragmatic study. That is, this study describes the manifestation of politeness in Sundanese language through the use of verbal and nonverbal language based on context, namely who the speaker and speech partner are, where the speech takes place, time, situation, and politeness culture of the Sundanese people. Sources of substantive data are verbal and nonverbal languages that contain politeness. The locational data source of this study was routine activities in nine villages in Sindangkasih, Ciamis. Data collection techniques in this study adapted ethnographic methods and used the method of listening. The data analysis technique of this study used a flow model consisting of data reduction, data display, drawing conclusions and verification.*

*The results showed that (1) the form of politeness of verbal and nonverbal language of Sundanese people, namely speech act accompanied by kinesthetic nonverbal language in the form of facial expressions showing facial messages, speech acts accompanied by movements of some limbs namely eyes and hand movements that show gestural messages and movements of parts of the limbs, namely the eyes and hand movements that show politeness through nonverbal gestural language; as well as speech acts accompanied by movements of all limbs that show politeness through postural nonverbal language; (2) the function of politeness of verbal and nonverbal language of Sundanese people, namely (a) complement (complementary) of verbal language; (b) accentuation (suppressor) of verbal language; (c) regulation of verbal language; and (d) repetition (repeat) verbal language; and (3) the pragmatic meaning of the politeness of verbal and nonverbal language of Sundanese people can be demonstrated with the intention of conveying a request or hope, the purpose of conveying information, the purpose of conveying an order, and the intention of delivering an apology.*

**Key words:** *Verbal language, nonverbal language, and politeness.*